



Kasus Positif Corona Capai 4.237 Pasien

● Pemkot Tekankan Disiplin Prokes Pada Pelaku Wisata

YOGYA, TRIBUN - Kasus positif Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 34 pasien pada Minggu (8/11). Dari penambahan ini, total kasus positif Covid-19 di DIY hingga saat mencapai 4.237 kasus.

Distribusi kasus paling banyak berasal dari Kabupaten Bantul sebanyak 12 kasus, Sleman 8 kasus, Kulon Progo 7 kasus, Yogyakarta 7 kasus dan Gunungkidul nihil. "Dari penambahan kasus saat ini, sebanyak 19 di antaranya merupakan hasil tracing kontak," kata Juru Bicara penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih, kemarin.

Ia menambahkan, untuk laporan jumlah kasus sembuh hari ini pemerintah

DIY mencatat terdapat 33 pasien sembuh. Sehingga total kasus sembuh di DIY saat ini mencapai 3.420 kasus. Sementara penambahan kasus meninggal pada hari ini sebanyak satu kasus. Total pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY kini mencapai 103 kasus.

Sedangkan untuk informasi sampel yang diperiksa pada hari ini sebanyak 547, sementara jumlah orang yang diperiksa sebanyak 492. "Total sampel yang diperiksa sampai hari ini sebanyak 93.739, sementara total orang yang sudah diperiksa sebanyak 77.859 orang,"

● ke halaman 15

Kasus Positif

● Sambungan Hal 9

pungkasnya.

Sementara itu, belum adanya lonjakan kasus penularan Covid-19 di Kota Yogyakarta setelah masa libur panjang dan cuti bersama pada akhir Oktober lalu, diharap bisa menjadi pijakan kebangkitan ekonomi masyarakat.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengungkapkan, wisatawan dari berbagai daerah membanjiri kota pelajar sepanjang *long weekend* kemarin. Namun, satu pekan berselang, pihaknya belum menerima laporan terkait peningkatan kasus corona.

"Liburan kemarin Yogyakarta penuh, hampir semua hotel kapasitasnya terisi di atas 90 persen, dari total kamar yang boleh dioperasikan. Tentu kami berharap, ke depannya bisa tetap aman," terangnya. Heroe mengatakan, sejak

jauh hari sebelum memasuki libur panjang, Pemkot Yogyakarta memang bersungguh-sungguh mempersiapkan masyarakat, khususnya pelaku pariwisata, mengenai penerapan protokol kesehatan. Sebab, prokes adalah kunci dalam menekan sebaran virus.

"Kemarin kita benar-benar serius menyiapkan masyarakat, karena hendak menerima banyak tamu. Kita juga melakukan pemeriksaan acak pada wilayah-wilayah ramai pengunjung, termasuk di destinasi wisata," ungkapnya.

"Contohnya kemarin itu di Tamansari, ketika di sana terjadi lonjakan pengunjung, langsung kita siagakan tim, baik dari kecamatan, maupun Satpol PP, untuk memastikan tidak terjadi kerumunan wisatawan," imbuh Heroe.

Karenanya, Wakil Wali Kota Yogyakarta itu berharap, dengan antisipasi yang matang, sebaran corona di wilayahnya ini bisa terkendali. Sehingga, lonjakan kasus Covid-19 yang terjadi pada libur panjang sebelum

nya tak terulang.

Ia memaparkan, kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta antara Maret-Juli lalu hanya mencapai 58 saja. Namun, sebarannya kemudian melonjak secara signifikan setelah melewati masa libur panjang. Alhasil, catatan kasus antara Agustus, sampai dengan September menyentuh angka 300.

"Hingga saat ini, akumulasi mencapai 500 kasus dengan kasus aktif 32 orang. Sebagian besar merupakan orang tanpa gejala (OTG)," cetusnya.

Lebih lanjut, Heroe menyatakan, seandainya kedisiplinan bisa dipertahankan, maka kebangkitan ekonomi otomatis akan mengiringi. Menurutnya, selama mampu menjalankan protokol kesehatan dengan baik, maka warga masyarakat bisa leluasa melakukan aktivitas apapun.

"Jadi bukan dibalik apa-apa tidak boleh. Boleh, selama kita memperhatikan protokol kesehatan. Terutama menyangkut potensi keramaian," pungkasnya. (aka)

Tin

Untu

Untu

lump

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005